

## RINGKASAN

**“Analisis Usaha Sabun Kulit Pisang “KUSANG” di Desa Kedungglugu, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk”**, Rycke Pamela Kosrianti, NIM D31220479, Tahun 2025, 88 hlm, PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P., M.Biotek., selaku Dosen Pembimbing.

Sabun Kulit Pisang adalah sabun *homemade* yang dibuat dari bahan alami seperti ekstrak kulit pisang kepok dan beberapa minyak nabati sebagai campuran pembuatan sabun. Sabun kulit pisang ini merupakan produk perawatan kulit yang kaya akan nutrisi dan dirancang untuk membersihkan, melembabkan, menghaluskan, dan memberikan nutrisi pada kulit.

Tujuan dilaksanakannya tugas akhir ini adalah untuk melakukan proses produksi, menganalisis suatu usaha dan melakukan pemasaran pada produk sabun kulit pisang “KUSANG” di Desa Kedungglugu Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dan dilakukan 4 bulan mulai Agustus 2024 - Desember 2024, metode analisis yang digunakan yaitu *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

Pada proses produksi sabun kulit pisang ada beberapa tahap dari persiapan dan mengecek kondisi alat dan bahan, penyiapan dan pencucian kulit pisang, penimbangan soda api dan *aquadest*, penuangan soda api dan *aquadest*, penimbangan minyak zaitun, dan minyak VCO, penuangan ekstrak kulit pisang, minyak kelapa, minyak VCO, pengadukan hingga merata dan kental, penuangan cetakan, pengemasan produk sabun kulit pisang. Proses produksi dilakukan selama lima kali produksi dan menghasilkan 10 kemasan sabun dalam sekali produksi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis usaha, maka diperoleh BEP (produksi) sebanyak 8 kemasan sabun kulit pisang. Perhitungan BEP (hasil) diperoleh hasil sebesar Rp 11.530 Analisis R/C ratio diperoleh hasil 1,3. Dan hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* diperoleh hasil 8,4 %. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha sabun kulit pisang “KUSANG” menguntungkan dan layak untuk diusahakan.